

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN DANA  
PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*  
PADA BANK CIMB NIAGA SYARIAH PALEMBANG**



Oleh:

**RIRIN INDAH WATI**

NIM : 14180175

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
(A.Md)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zuhri Abdurrahman, Telepon 0711 353776, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama : Ririn Indah Wati  
 NIM/Jurusan : 14180175/D3 Perbankan Syariah  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 02 Mei 2017

PANGKYA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama : Musti Fandi, M.Ag

tt:

Tanggal Pembimbing Kedua : Lemiyana, SE, M.Si

tt:

Tanggal Penguji Utama : Dr. M. Kusyidi, M.Ag

tt:

Tanggal Penguji Kedua : Abdullah Suhroni, M.Si

tt:

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I

tt:

Tanggal Sekretaris : Dra. Mujiati, M.S

tt:



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

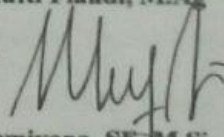
Formulir E.4

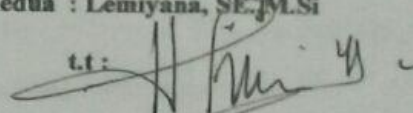
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Ririn Indah Wati  
Nim/Jurusan : 14180175/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

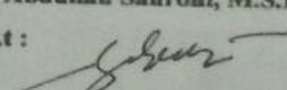
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 02 Mei 2017

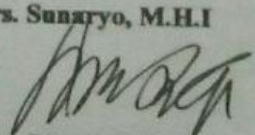
**PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR**

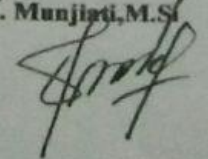
Tanggal Pembimbing Utama : Mufti Fiandi, M.Ag  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Lemiyana, SE, M.Si  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Dr. M. Rusydi, M.Ag  
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Abdullah Sahroni, M.S.I  
t.t : 

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Dra. Munjati, M.Si  
t.t : 

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Ririn Indah Wati

NIM : 14180175

JURUSAN : D3 Perbankan Syariah

JUDUL : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Menyatakan


**Ririn Indah Wati**  
**NIM 14180175**



**UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Formulir D.2**

**Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ririn Indah Wati  
Nim/Jurusan : 14180175/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

**Penguji Utama**

**Penguji Kedua**

**Dr. M. Rusydi, M.Ag**  
NIP. 197508012005011007

**Abdullah Sahroni, M.S.I**

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**

**Dr. Maftukhatu Solikhah, M.Ag**  
Nip. 197509282006042001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Ririn Indah Wati

NIM : 14180175

JURUSAN : D3 Perbankan Syariah

JUDUL : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

**Palembang, April 2017**

**Menyatakan**

**Ririn Indah Wati**

**NIM 14180175**

*Motto :*

“ Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran ( yang kau jalani ) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.”  
(Imam Ali Ibn Abi Thalib AS)

“Manusia hidup dengan harga diri dan kebanggaan, tapi jangan sampai hal itu membuatmu angkuh dan sombong.” (Ririn Indah Wati)

*kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Ayah Tercinta Dan Ibu Kebanggaanku*
- ❖ *Keluarga*
- ❖ *Para Dosen, Terutama Dosen Pembimbing dan Penguji*
- ❖ *Sahabat Seperjuangan Yang Selalu Ada, Baik Suka Maupun Duka, Desty Dwi Lestari, Anita Rahayu, Fitria Ramadhani, Angry Azhari, Adinda Saraswati*
- ❖ *Teman-teman Kuliah Khususnya DPS Angkatan 2014*
- ❖ *Almamaterku*

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Huruf Konsonan

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'a	ء	=	`
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Ta Marbutah

1. Ta marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh, dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

روضة الاطفال : *Raudlah al-athfāl*



المدينة المنورة : *Al-madīnal al-munawwarah*

### C. Huruf Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

#### 2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (اي) = iy
- c. (او) = uw

#### 3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a
- b. (ي---) = i
- c. (و---) = u

### D. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

- 1. *Al qamariyah* "الحمد" ditulis *al-hamd*
- 2. *Al syamsiyah* "النمل" ditulis *al-naml*

### E. Daftar Singkatan

- H = Hijriyah
- M = Masehi
- h. = halaman
- swt. = *subhânahu wa ta'âlâ*
- saw. = *sall Allâh 'alaih wa sallam*
- QS. = al-Qur`ân Surat
- HR. = Hadis Riwayat

terj. = terjemah

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang**

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara pihak pemilik dana (*shahib al-mal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana (modal). Dalam prosesnya, sebelum menentukan berapa nilai pembiayaan *Mudharabah*, harus dikaji berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya agar pembiayaan *Mudharabah* pada praktiknya dapat menjadi produk pembiayaan yang dapat diandalkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dari kinerja keuangan bank.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK periode 2009-2014. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan triwulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan *Mudharabah*. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas yaitu: *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel dependen yaitu: Pembiayaan *Mudharabah*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Dan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Kata kunci: *Financing To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Mudharabah*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, karunia dan ridho kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan keluarga serta orang-orang yang senantiasa mengikuti jalannya Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar alih madya pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Fattah Palembang dengan judul **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* .”**

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bapak Prof Dr. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fattah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fattah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku ketua Prodi DIII Perbankan Syariah.
4. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian tugas akhir ini
5. Ibu Lemiyana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian tugas akhir ini

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan jurusan perbankan syariah yang telah mendidik dan membimbing penulis selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu Tercinta Jurnita YS yang selalu memberikan dukungan serta motivasi selama penyelesaian Tugas Akhir.
8. Kakak Tercinta Alan Budi Kusuma dan Kakak Perempuan Wiwik Fatra Dewi yang selalu memberikan dukungan, senyuman, harapan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
9. Teman-teman DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Gustin Rima Lamban, Nurlaily Robinsah, Oktaria Darmawati, Rifqi Sahab, Rahma wati, Rahma ayu safitri, Riski maya putri, Teman-teman DPS 6 Dan angkatan 2014.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan Penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik bentuk maupun isi Tugas Akhir ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pembuatan Tugas Akhir Selanjutnya.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan mahasiswa/i Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fattah Palembang.

Palembang, April 2017  
Penulis,

Ririn Indah Wati  
141801755

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A.1 Latar Belakang Masalah .....	1
B.1 Rumusan Masalah.....	10
C.1 Tujuan Penelitian .....	11
D.1 Kegunaan Penelitian .....	11
E.1 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A.2 Pengertian Financing To Deposit Ratio .....	14

B.2 Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	15
C.2 Pengertian Pembiayaan Mudharabah .....	18
D.2 Pengertian Bagi Hasil .....	20
E.2 Konsep Bagi Hasil .....	21
F.2 Sistem Bagi Hasil .....	22
G.2 Pola Bagi Hasil .....	24
H.2 Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
I.2 Kerangka Konseptual .....	29
J.2 Hipotesis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.3 Definisi Operasional Variabel .....	32
B.3 Jenis dan Sumber Data .....	34
B.3.1 Jenis Data .....	34
B.3.2 Sumber Data .....	34
C.3 Variabel –variabel Penelitian .....	35
D.3 Teknik Analisa Data .....	36
D.3.1. Regres Berganda .....	37
D.3.2. Koefisien Determinasi .....	40
D.3.3. Analisis Uji t .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.4 Uji Asumsi Klasik .....	43
B.4 Uji Normalitas .....	45
C.4 Uji Multokolineritas .....	46

D.4 Uji Linearitas .....	48
E.4 Uji Autokolerasi .....	50
F.4 Uji Heteroskedasitas .....	51
G.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
H.4 Pengujian Hipotesis .....	53
I.4 Uji F (Simultan) .....	54
J.4 Uji T (Parsial) .....	56
K.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
L.4 Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	58
L.4.1 Pengaruh FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	58
L.4.2 Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	59

## **BAB V PENUTUP**

A.5 Kesimpulan.....	61
B.5 Saran .....	61

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel 2.1 Perbandingan Sistem Bunga Dan Bagi Hasil.....	17
1.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu. ....	28
1.3 Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
1.4 Uji Asumsi Klasik. ....	48
1.5 Uji Normalitas.....	48
1.6 Uji Multikolinearitas .....	51
1.7 Uji Linearitas..	52
1.8 Uji Autokolerasi. ....	53
1.9 Uji Heteroskedeshitas.....	54
1.10 Uji Hipotesis.	55
1.11 Uji F (Simultan). ....	56
1.12 Uji T (Parsial).....	57
1.13 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Grafik Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga.....	7
2.2 Skema Pembiayaan Mudharabah .....	27
2.3 Gambar 2.4 Kerangka Konseptual. ....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan institusi atau lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu, diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia, Perkembangan bank syariah pada tiga tahun terakhir ini relatif sangat cepat, Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, baik indikator keuangan, seperti jumlah aktiva, dana pihak ketiga, volume pembiayaan, maupun dilihat dari kelembagaan, dan jaringan kantor bank.<sup>1</sup>

Melihat kondisi akhir-akhir ini perekonomian global turut mempengaruhi perlambatan kinerja perbankan syariah dalam negeri, Dalam upaya menekan tingginya rasio pembiayaan yang macet, kalangan perbankan syariah akan lebih berhati-hati terutama dalam membiayai usaha berskala besar. Melihat kondisi saat ini, bank syariah perlu hati-hati khususnya terkait likuiditas, sehingga perlu mengerem penyaluran pembiayaan.<sup>2</sup>

Aktivitas penyaluran dana atau pembiayaan merupakan pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu produk

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2010) hal.187

<sup>2</sup> Muhammad,*manajemen Dana Bank Syariah*.(Yogyakarta:UIN Press,2012),hlm.98

pembiayaan yang dikeluarkan Bank Syariah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan Bagi Hasil perbankan syariah tak

sesuai aturan, penjelasannya seperti dalam akad pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah* pada perbankan syariah, seharusnya bagi hasil ditentukan dari persentase keuntungan yang diperoleh, namun dalam prakteknya banyak perbankan syariah yang menetapkan bagi hasil adalah dengan meminta setoran yang bersifat tetap pada nasabahnya, Besarnya bagi hasil yang sudah ditentukan di awal dan bersifat tetap itu hakikatnya sama dengan sifat dari system bunga dalam perbankan konvensional.<sup>3</sup> Istilah bunga memang sudah dihilangkan, kemudian diganti dengan istilah bagi hasil, margin keuntungan dan upah namun dalam prakteknya, ternyata tidak jauh beda dengan apa yang dipraktikkan perbankan konvensional dalam memberikan atau mengambil bunga kepada nasabahnya.<sup>4</sup>

Bank Cimb Niaga Syariah merupakan unit usaha syariah (UUS), dari Bank Cimb Niaga Syariah hadir untuk merespon perkembangan bisnis perbankan syariah Indonesia dan tingginya permintaan masyarakat terhadap permintaan layanan universal yang inovatif, lebih aman, dan menguntungkan. Untuk mendukung layanan yang berkualitas, Bank Cimb Niaga Syariah memadukan keunggulan teknologi dan keragaman produk dengan kualitas layanan tinggi (*excellent service quality*). Transaksi

---

<sup>3</sup> Wiroso, *penghimpunan dana dan distribusi hasil usaha bank syariah* (Jakarta: Rasindo, 2015)

<sup>4</sup> Aris B. Setyawan, 2010, Modul Bahan Kuliah *Ekonomi Moneter*

perbankan yang ditawarkan Bank Cimb Niaga Syariah bersifat universal, aman, nyaman, tentram, serta adil bagi seluruh pihak.<sup>5</sup>

Upaya Bank Cimb Niaga Syariah dalam melayani kebutuhan produk dan layanan perbankan syariah bagi masyarakat juga membuahkan apresiasi. Di awal 2014, Bank Cimb Niaga Syariah berhasil meraih penghargaan dalam *Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA)* 2014, yang dilaksanakan oleh *Markplus insight* bekerja sama dengan *Brio Riset Info bank (birl)* untuk kategori *Saving Account Islamic Banking* dan *Loyalty Program For Saving Account*. Majalah *Info bank* kembali memberikan penghargaan kepada Bank Cimb Niaga Syariah pada Januari 2014 yaitu Peringkat 3 kategori *Sharia Saving* dan peringkat 1 kategori digital *Sharia Business Unit Brand* dalam *Digital Brand Of The Year* 2013. Selanjutnya, dalam *Islamic finance Award* versi Karim Consulting Indonesia pada Februari 2014, Bank Cimb Niaga Syariah meraih peringkat 1 untuk kategori *The Best Syariah Unit* dan *The Most Expansive Financing*, peringkat 2 kategori *Growth funding* dan peringkat 3 kategori *The Most Efficient* kategori UUS untuk aset di atas Rp 1 triliun.<sup>6</sup>

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara pihak pemilik dana (*shahib al-mal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana (modal). Dalam prosesnya, sebelum menentukan berapa nilai pembiayaan *Mudharabah*, harus dikaji

---

<sup>5</sup> [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

<sup>6</sup> *Ibid*,

berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya agar pembiayaan *Mudharabah* pada praktiknya dapat menjadi produk pembiayaan yang dapat diandalkan. Beberapa penelitian telah mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *Mudharabah*. Disimpulkan beberapa di antaranya adalah dari sisi *likuiditas* dan *profitabilitasnya* yang dapat diproduksi dalam berbagai rasio-rasio untuk mengukur kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi pembiayaan.<sup>7</sup>

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan bentuk pembiayaan bagi hasil ketika bank sebagai pemilik dana/modal, biasa disebut *shohibul mall* dan nasabah sebagai *Mudharib* untuk melakukan aktivitas produktif atau kegiatan usaha dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola modal, maka kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelolah, maka pengelolah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kerugian tersebut. Pemilik modal disini hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam kegiatan usaha yang dibiayainya.<sup>8</sup>

*Mudharabah* atau penanaman modal disini adalah menyerahkan modal uang kepada orang berniaga sehingga dia mendapatkan presentase

---

<sup>7</sup> Giannini, Nur Gilang. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang Indonesia

<sup>8</sup> Karnaen A.Perwataatmadja Heri Tanjung, *Bank Syariah Teori Praktik Dan Perannya*,(Jakarta:PT.Senayan Abadi,2007),hlm.131

keuntungan. Bentuk ini melibatkan dua pihak, pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis, dan pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal, melalui usaha ini keduanya saling melengkapi.<sup>9</sup>

Objek *Mudharabah* meliputi modal dan usaha. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *Mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan pekerjaannya sebagai objek *Mudharabah*. Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Sementara itu kerja yang diserahkan dapat berbentuk keahlian menghasilkan barang atau jasa, keahlian mengelola, keahlian menjual, dan keahlian atau keterampilan yang lainnya.<sup>10</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. *Financing to Deposit Ratio* diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. *Financing to Deposit Ratio* ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit rasio* (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak

---

<sup>9</sup> Almuslih, *Fiqih Ekonomi keuangan islam*, (Jakarta: penerbit darul haq, 2006), hlm.168

<sup>10</sup> Ibid, hlm 59

<sup>11</sup> Kasmir. “*Manajemen Perbankan*”, Cet. 9, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010

ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *Mudharabah*. Indikator untuk mengetahui likuid atau tidaknya sebuah bank dapat dilihat dari rasio *Financing to Deposit rasio* bank tersebut. *Financing to Deposit rasio* sebenarnya sama dengan *Loan to Deposit Ratio* dalam bank konvensional, perbedaan penyebutan ini dikarenakan dalam bank syariah tidak ada yang namanya *loan* atau pinjaman melainkan disebut dengan *financing* atau pembiayaan. Bank dikatakan *likuid* ketika mampu memenuhi semua kewajiban hutangnya dan memenuhi permintaan kebutuhan dana yang diajukan nasabah tanpa adanya penangguhan dalam pemberian dana melalui pembiayaan tersebut.<sup>12</sup>

Kemampuan menjalankan fungsi intermediasi secara baik, dapat digunakan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai indikatornya. Semakin tinggi rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR) suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%. Semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan *Financing To Deposit Ratio* FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami

---

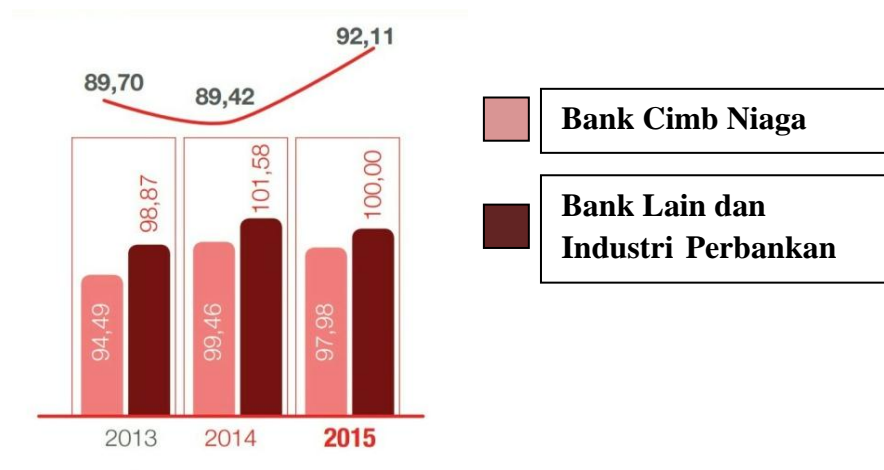
<sup>12</sup> Umam, K. (2011). *Legislasi Fiqik Ekonomi dan penerapan dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta

penurunan. Sehingga *Financing To Deposit Ratio* FDR juga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Mudharabah*.<sup>13</sup>

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya, Dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat di sisi aktiva neraca bank.<sup>14</sup>

**Gambar 1.1**

**Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga**



Sumber: [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

<sup>13</sup> Ibid, hlm 98

<sup>14</sup> Muchdarsyah Sinungan *Managemen Dana bank* edisi ke2,(Jakarta,Bumi aksara 2008),hlm 83



Pada tahun 2015, CIMB Niaga berhasil menyalurkan 98,0% dana dari total Dana Pihak Ketiga sebagai kredit. Rasio LDR sebesar 98,0% di tahun 2015 ini lebih rendah dari 99,5% di tahun 2014, membuat posisi likuiditas CIMB Niaga yang lebih baik namun masih menjaga fungsi intermediasi yang optimal.

Rata-Rata Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Lain mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi sebesar 100,0%. Di lain pihak, Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga Industri Perbankan meningkat sebesar 2,7% menjadi 92,1% (2014: 89,4%).<sup>15</sup>

Dana dari pihak luar atau dana dari pihak ke tiga adalah dana yang dimiliki bank secara tidak permanen. Dana tersebut yang sewaktu-waktu ditarik kembali. Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari pemilik bank itu sendiri ditambah dengan cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang di tanam kembali pada bank baru mencapai 7% dari total aktiva 8%. Jadi dana pihak ketiga adalah sejumlah uang yang dimiliki bank dan berasal dari pihak luar yang menyimpan uangnya. Dengan kata lain uang yang dimiliki bukan milik bank sendiri tapi titipan dari pihak luar. Bank hanya sebagai lembaga yang menghimpun kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.<sup>16</sup>

Dalam padangan syariah uang bukanlah merupakan suatu komoditi melainkan hanyalah alat untuk mencapai pertumbuhan ekonomis (*economic added value*). Hal ini bertentangan dengan perbankan berbasis bunga

---

<sup>15</sup> [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

<sup>16</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2010) hal.96

dimana uang mengembangbiakan uang, tidak peduli apakah uang itu dipakai dalam kegiatan produktif atau tidak.<sup>17</sup>

Dalam konsep syariah juga tidak dikenal *money demand for speculation*. Hal ini dikarenakan spekulasi terhadap uang tidak diperbolehkan. Karena pada hakikatnya uang adalah milik Allah SWT yang diamankan untuk dapat dipergunakan oleh manusia sebesar-besarnya bagi kepentingan bersama. Dalam pandangan Islam, uang adalah *flow concept*, karenanya harus selalu berputar dalam perekonomian. Semakin cepat uang berputar dalam perekonomian, akan semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat dan akan semakin baik perekonomian.<sup>18</sup>

Pertumbuhan ekonomi diukur salah satunya dari pertumbuhan sektor riil, Tentunya sangat diharapkan Bank syariah bisa menjadi kontributor dalam salah satu lembaga keuangan yang pro sektor riil. Sehingga perkembangan ekonomi masyarakat semakin membaik dan pengentasan kemiskinan juga masalah pengangguran bisa teratasi dengan sempurna. Berdasarkan hal tersebut, posisi dana pihak ketiga (DPK) dalam hal ini harus juga menjadi perhatian masing-masing Bank syariah. Supaya menjaga nasabah agar tetap loyal menabung di bank syariah dan melakukan upaya menarik dana kembali dari masyarakat atau segmen lainnya, Bank syariah juga setidaknya perlu mengetahui apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK).<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Zainal arifin, *Dasar-dasar menegemen bank syariah edisi refrerensi*, (Jakarta:Alfabeta 2006),hlm.50

<sup>18</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta:Gema Insani Press,2001),hlm.18

<sup>19</sup> Muhammad, *manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonesia,2010) hal 45

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang. Fenomena memperlihatkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* adalah kemampuan bank untuk membayar hutang yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga, semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka semakin baik bank tersebut membayar hutangnya, Sedangkan Dana Pihak Ketiga sangat berperan penting dalam menyalurkan Pembiayaan bahwa besar kecilnya penyaluran dana yang diberikan bank syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga (DPK).<sup>20</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil khususnya akad *Mudharabah* dengan memilih variable *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai faktor yang akan diteliti pengaruhnya terhadap pembiayaan *Mudharabah*.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang”**

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>20</sup> Mariyam, Siti. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan tingkat Inflasi Terhadap Non Performing *Financing* perbankan Syariah”, Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum UIN, Jakarta, 2009.

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini di harapkan dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia perbankan dan khususnya dunia perbankan syariah untuk mengetahui sejauh mana pendapatan bagi

hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan, pengetahuan, dan wawasan tentang ‘Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang’.

b. Bagi Almamater

penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penerapan ilmu yang telah penulis dapat selama masa perkuliahan Jurusan D3 Perbankan Syariah.

c. Bagi Bank Cimb Niaga Syariah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan sekaligus pemikiran dalam meningkatkan jumlah nasabah.

d. Bagi masyarakat

setelah membaca hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat akan lebih memahami tentang *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan tugas akhir ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini penulis membahas beberapa teori mengenai Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* yang melandasi penulisan tugas akhir yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini mengenai tinjauan umum dari kajian penelitian terdahulu, kerangka teori dan pengembangan Hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini akan menjelaskan mengenai devinisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, varabel-variabel penelitian, instrumen penelitian (uji validitas dan reabilitas), dan tekni analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV ini, penulis akan memberikan hasil penelitian (jawaban dari rumusan masalah), dan pembahasan hasil penelitian (berupa data deskriptif yang disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan).

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

*Financing to Deposit Ratio* Adalah Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis, rasio likuiditas atau lebih spesifiknya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio likuiditas bank adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank.

FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang. Rumus dari rasio likuiditas FDR adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR (Financing to Deposit Ratio)} = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100\%}{\text{Jumlah Dana yang diterima Bank}}$$

Kemampuan menjalankan fungsi intermediasi secara baik, dapat digunakan rasio FDR sebagai indikatornya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%.

Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Sehingga FDR juga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Mudharabah*.<sup>21</sup>

## **B. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai

---

<sup>21</sup> Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Dalam Jurnal Akuntansi. Aceh: STAIN Malikussaleh.



80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank, Pos-pos ini terdiri dari simpanan dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.<sup>22</sup>

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

#### a) Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau *bilyet giro* untuk pemindah bukuan, sedangkan cek atau *bilyet giro* ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Untuk itu, pemegang rekening giro memperoleh buku cek dan *bilyet giro*. Dalam perbankan syariah, terdapat 2 giro syariah yaitu:

##### 1. *Giro wadiah*

*Giro wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

##### 2. *Giro mudharabah*

*Giro mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana).<sup>23</sup>

#### b) Deposito

<sup>22</sup> Adiwarman karim Bank islam: *analisis fiqih dan keuangan*, (Jakarta: raja grafindo persada, 2007) hlm. 107

<sup>23</sup> Muchdarsyah sinungan 2010, *Manajemen dana*, hlm. 89

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening penarik cek. Cek dapat ditarik atau diterbitkan oleh pemegang rekening giro atas unjuk atau atas nama dan tidak dapat dibatalkan oleh penarik kecuali cek tersebut dinyatakan hilang atau dicuri dengan bukti dari kepolisian. Jangka waktu pengunjukkan agar mendapatkan pembayaran dari bank atas cek tersebut adalah selama 70 hari sejak tanggal penarikan. Deposito syariah contohnya adalah *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*.<sup>24</sup>

1. *Mudharabah Mutlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya
2. *Mudharabah Muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya

**c) Tabungan**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau *bilyet giro* atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan rekening tabungan yang paling banyak digunakan saat ini adalah dengan buku tabungan, cash card atau kartu ATM, dan *debet card*. Dewan Syariah

---

24 Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*, (Gema Insane: Jakarta, 2001), hlm. 86.

Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*.<sup>25</sup>

1. Tabungan *Wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya
2. Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Mudharabah* Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.

### **C. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah***

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh 100% modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi, ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian sipengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Pola transaksi *Mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi

---

<sup>25</sup> Adiwarman karim, 2010 Bank Islam : *Analisis Fiqih*, hlm.107

penghimpunan dana *al-mudharabah* diterapkan pada tabungan dan deposito. Sedangkan pada sisi pembiayaan, *al-mudharabah* diterapkan untuk pembiayaan modal kerja.<sup>26</sup>

*Al-Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modalnya sebesar 100% yang disebut *Shahibul Maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha disebut dengan *Mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang di sepakati antara pihak-pihak yang bekerjasama. Secara muamalat, pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pedagang / pengusaha (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan atau usaha. Keuntungan atas usaha perdagangan yang dilakukan oleh *Mudharib* itu akan dibagi hasilkan dengan *shahibul maal*. Pembagian hasil usaha ini berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad.<sup>27</sup>

*Mudharib* adalah *Entrepreneur*, yang melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau hasil usaha yang dilakukan. *Shahibul maal* sebagai pihak pemilik modal atau investor, perlu mendapat imbalan atas dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, bila usaha yang dilaksanakan oleh *Mudharib* menderita kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh *Shahibul maal*, selama kerugiannya bukan karena penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan oleh *Mudharib*. Bila *Mudharib* melakukan kesalahan dalam

---

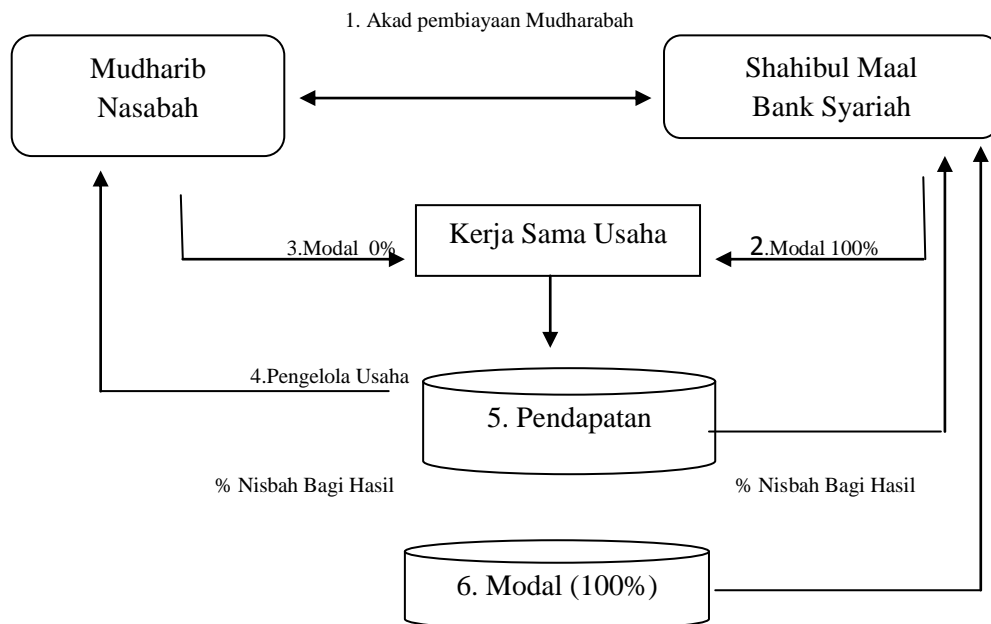
<sup>26</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*.2008Yogyakarta. prenadamedia group. Hal. 168

<sup>27</sup> Ibid. hal. 83-84

melaksanakan usaha, maka *Mudharib* diwajibkan untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *Shahibul maal*.<sup>28</sup>

**Gambar 2.2**

**Skema Pembiayaan *Mudharabah***



Sumber: Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah. (Yogyakarta: UII Press, 2012)

**Keterangan:**

- 1) Bank syariah (*shahibul maal*) dan nasabah (*Mudharib*) menandatangani akad-akad pembiayaan *mudharabah*
- 2) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha
- 3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank
- 4) Pengelola proyek usaha dijalankan oleh *mudharib*. Bank Syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.

<sup>28</sup> Ibid. hal.84

- 5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah di perjanjikan dalam akad pembiayaan *mudharabah*.
- 6) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah , dan sisanya diserahkan kepada nasabah.

#### **D. Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan : “ Distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal ini dapat berbentuk suatu bonus uang tunai yang didarakan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan Pada mekanisme investasi bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama yang baik antara *shaibul maal* dengan *mudharib*. Kerjasama atau partnership merupakan karakter dalam masyarakat ekonomi Islam.<sup>29</sup>

Kerjasama ekonomi harus dilakukan dalam semua lini kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi barang maupun jasa. Salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis ekonomi Islam adalah *Qirad* atau *Mudharabah*. *Qirad* atau *Mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik modal atau uang dengan pengusaha pemilik keahlian atau keterampilan atau tenaga dalam pelaksanaan unit-unitekonomi atau proyek usaha. Melalui *Qirad* atau

---

<sup>29</sup> Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricin di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press,2012) hlm.26

*Mudharabah* kedua belah pihak yang bermitran tidak akan mendapatkan bunga, tetapi mendapatkan bagi hasil atau *Profit* dan *Loss Sharing* dari proyek ekonomi yang disepakati bersama.

### **E. Konsep Bagi Hasil**

Di dalam kontrak *Mudharabah* akan menghasilkan keuntungan usaha dan kemungkinan kerugian usaha. Keuntungan usaha inilah yang dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak berupa besarnya nisbah bagi hasil. Sedangkan kerugian ditanggung oleh *shaibul maal* selama kerugian itu bukan diakibatkan kelalaian *Mudharib*. Seandainya memang akibat kecurangan atau kelalaian *Mudharib*, maka ia harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>30</sup>

### **F. Sistem Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*)**

Prinsip bagi hasil merupakan landasan operasional utama bagi produk-produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dalam perbankan syariah. Prinsip dasar ini lah yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil di Indonesia diterapkan dengan dua metode, yaitu *Sharing* dan *Revenue Sharing*. *Profit Sharing* menggunakan basis perhitungan berupa laba yaitu diperoleh *Mudharib*

---

<sup>30</sup>Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm.93

dalam mengelola usahanya, sedangkan *Revenue Sharing* menggunakan basis berupa pendapatan yang diperoleh *Mudharib*.<sup>31</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Sistem Bunga Dan Bagi Hasil**

Bunga	Bagi Hasil
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil ditetapkan pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
b. Besarnya persentasi berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang diinginkan.	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa perhitungan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	c. Bagi hasil yang bergantung pada keuntungan proyek yang dijanjikan. Bila usaha merugi, kerugiannya akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat, sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>boomming</i>	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
e. Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama, termasuk islam	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan sistem bagi hasil.

Sumber: Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah. (Yogyakarta: UII Press, 2012)

Penentuan bagi hasil yang berlaku dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: <sup>32</sup>

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 98



1. Penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil berdaarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Besarnya penentuan bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.
4. Bagi hasil tergantung pada keutungan proyek yang dijalankan sekiranya itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
5. Jumlah pembagian laba meningkatkansesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan didalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*.

#### **G. Pola Bagi Hasil: *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing***

Ada beberapa sistem bagi hasil ang terdapat dalam menentukan beberapa bagian yang diperoleh oleh masing-masing pihak terkait. Sistem

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 102

bagi hasil yang pada dasarnya erat kaitannya dengan beberapa margin yang akan ditetapkan.<sup>33</sup>

*Profit Sharing* adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan kepada hasil net dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.<sup>34</sup>

*Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bank yang menggunakan sistem *Revenue Sharing* kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibandingkan tingkat suku bunga dipasar yang berlaku, kondisi ini akan mempengaruhi pemilik dana untuk berinvestasi di bank syariah dan dana pihak ketiga akan meningkat.<sup>35</sup>

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3**

### **Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penulis (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>

<sup>33</sup> Siti Masthuroh, “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Musyarakah Pada Bank BRI Syariah Di Jakarta”, Skripsi : Fakultas dan Hukum Universitas Islam negeri syarifhidayatullah 2012) hal.46

<sup>34</sup> Ibid, hlm 48

<sup>35</sup> Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. Hal. 196

1	Suryati Navarita Dewi (2005). <sup>36</sup>	Pengaruh sistem bagi hasil pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> perusahaan PT. Bank syariah muamalat indonesia, Tbk.	Adanya pengaruh yang signifikan dalam sistem bagi hasil pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> perusahaan pada Bank Muamalat.	Sama-sama membahas bagi hasil pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Peneliti lebih fokus menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Return On Investment</i> .
2	Mellu Meizalina (2008). <sup>37</sup>	Pengaruh dana <i>Return</i> bagi hasil ( <i>Mudharabah</i> ) Terhadap dana pihak ketiga (dpk) pada pt.bank mandiri syariah.	Hasil pengujian penelitian diketahui bahwa secara parsial <i>Return</i> bagi hasil ( <i>Mudharabah</i> ) berpengaruh signifikan terhadap DPK.hal ini diperkuat dan di dukung oleh variabel <i>Return</i> bagi hasil.	Sama-sama membahas bagi hasil pembiayaan <i>Mudharabah</i> .	Peneliti lebih fokus menganalisis pengaruh <i>Return</i> bagi hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga.
3	Wuri Arianti Novi Pratami (2009). <sup>38</sup>	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR),NON <i>Performing Financing</i> (NPF) Dan <i>Return On</i>	<i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Inventory Turnover Ratio</i> (ITR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i>	Sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK)	Peneliti lebih membahas ke arah seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan dan Dana

<sup>36</sup> Suryati Navarita Dewi (2005) ‘Pengaruh sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas perusahaan PT. Bank syariah muamalat indonesia, Tbk’

<sup>37</sup> Mellu Meizalina(2008) ‘Pengaruh dana return bagi hasil(Mudharabah) Terhadap dana pihak ketiga (dpk) pada pt.bank mandiri syariah’

<sup>38</sup> Wuri Arianti Novi Pratami(2009) ‘Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) *Capital Adequacy Ratio* (CAR),NON *Performing Financing* (NPF) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah’

		<p><i>Asset</i> (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah.</p>	<p><i>On Investment</i> (ROI), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Secara simultan, variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Inventory Turnover Ratio</i> (ITR), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).</p>		<p>Pihak Ketiga terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).</p>
--	--	---	--	--	---

4	Nurhasniya (2011). <sup>39</sup>	Analisis Peranan Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit dan Perkembangan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (Studi Kasus Pada 10 Bank Umum Devisa Nasional).	Perkembangan jumlah tabungan, deposito dan giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit.	Sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK).	Peneliti lebih membahas ke arah pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan Giro, Tabungan dan Deposito Pada Masyarakat Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit.
5	Dewi Yulianti Fuadah (2012). <sup>40</sup>	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> di Bank Syariah Mandiri.	Simpanan dan modal sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan investasi <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> . Sedangkan <i>non performing financing</i> tidak berpengaruh terhadap pembiayaan investasi <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> .	Sama-sama membahas tentang Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .	Peneliti lebih membahas ke arah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Investasi <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> .

<sup>39</sup> Nurhasniya (2011) ‘Analisis Peranan Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit dan Perkembangan Jumlah Kredit dan Perkembangan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (Studi Kasus Pada 10 Bank Umum Devisa Nasional)’

<sup>40</sup> Dewi Yulianti Fuadah (2012) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi *Mudharabah* dan *Musyarakah* di Bank Syariah Mandiri’

6	Khodijah Hadiyyatul Maula (2012). <sup>41</sup>	Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga) Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri.	variabel simpanan (dana pihak ketiga) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Untuk variabel modal sendiri dan marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Dan NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .	Sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK).	Peneliti lebih membahas ke arah Keuntungan dan NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) terhadap Pembiayaan.
7	Muhammad Ahsanal Asri (2014). <sup>42</sup>	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang.	deposan yang bersifat profit motif, tingkat bagi hasil adalah salah satu factor yang dapat meningkatkan deposito <i>Mudharabah</i> . Akan tetapi tingkat bagi hasil	Sama-sama membahas tentang pembiayaan <i>Mudharabah</i> .	Peneliti lebih membahas ke arah Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito <i>Mudharabah</i> .

<sup>41</sup> Khodijah Hadiyyatul Maula (2012) ‘‘Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga) Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri’’

<sup>42</sup> Muhammad Ahsanal Asri (2014) ‘ ‘Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang’’

			deposito adalah salah-satunya faktor yang dapat meningkatkan deposito <i>Mudharabah</i> .		
--	--	--	---	--	--

Dari penelitian terdahulu diatas, maka penulis menyatakan bahwa tidak adanya persamaan dengan yang diteliti oleh penulis, perbedaan dengan penulis, penulis membahas yaitu tentang ‘Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang’ yang menjelaskan tentang bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dengan Dana Pihak Ketiga pada pembiayaan *Mudharabah* di Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

## I. Kerangka Konseptual

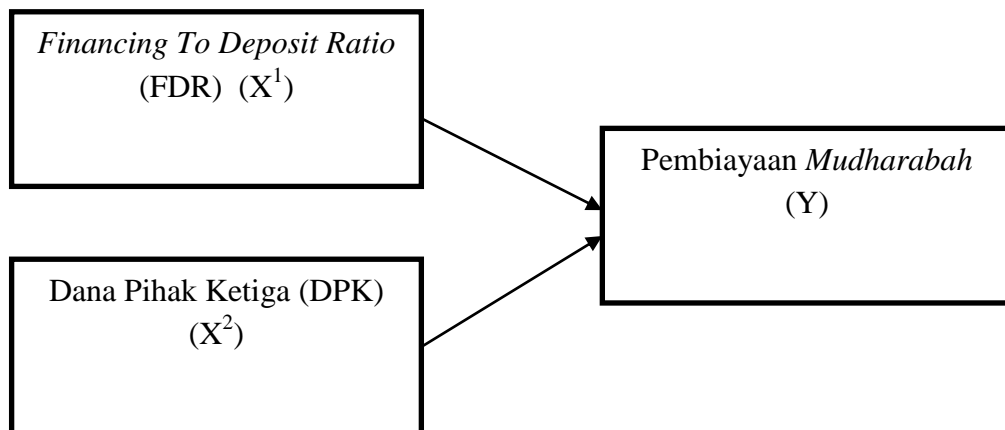
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Pembiayaan *Mudharabah* menjadi pembiayaan yang mendominasi pembiayaan di bank syariah, hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara sekian banyak faktor, beberapa faktor yang diduga berpengaruh adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian peneliti di atas, dapat digambarkan secara garis besar mengenai pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana

<sup>43</sup> Ascarya, 2009 *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta. pt rajagrafindo. hal.35

Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* yakni sebagai berikut:

**Gambar 2.4**  
**Kerangka Konseptual**



Untuk lebih jelas dan fokus variabel penelitian ini maka penelitian variabelnya sebagai berikut :

( X<sup>1</sup> ) = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

(X<sup>2</sup> ) = Dana Pihak Ketiga (DPK)

(Y) = Pembiayaan *Mudharabah*

#### **J. Hipotesis**

Hipotesis merupakan sebagai penjelasan sementara tentang satu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Atau hipotesa adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel didalam masalah penelitian.



Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga dari variabel bebas (*independen*) Pembiayaan *Mudharabah* terikat (*dependen*).<sup>44</sup>

Untuk mempermudah pembahasan, maka disini peneliti memberikan perumusan yaitu :

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah*

$H_0 =$  *Financing To Deposit Ratio* (X1) Tidak Berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* (Y)

$H_a =$  *Financing To Deposit Ratio* (X1) Berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* (Y)

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

$H_0 =$  Dana Pihak Ketiga (X2) Tidak Berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

$H_a =$  Dana Pihak Ketiga (X2) Berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

---

<sup>44</sup> Siamat, Dahlan. “*Manajemen Lembaga Keuangan*”, Edisi ke-4, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi I, Jakarta, 2004.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel

Didalam penulisan laporan akhir ini yang berjudul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang”. Agar tidak terjadi kesalah pengertian akan judul laporan ini, maka penulis menguraikan definisi dari variabel laporan ini.

Tabel 3.1

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Rasio perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang terdiri dari DPK <sup>45</sup>	FDR= $\frac{\text{Total pembiayaan} \times 100\%}{\text{Jumlah dana yang diterima bank}}$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana <sup>46</sup>	DPK= Giro + Tabungan + Deposito	Nominal

<sup>45</sup> Suryani. 2011. “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Dalam Jurnal Akuntansi. Aceh: STAIN Malikussaleh.

<sup>46</sup> Ibid, hlm 68

Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Kerja sama antara pihak pertama yakni lembaga keuangan syariah yang menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua; nasabah yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pertama, <sup>47</sup>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> = Saldo pembiayaan <i>Mudharabah</i> – saldo cadangan kerugian penurunan nilai	Rasio
------------------------------	---	--	-------

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan Dana Pihak ketiga (DPK) ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebagai variabel bebas sedangkan variabel pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel dependen (Y) atau variabel terikat.

#### 1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

---

<sup>47</sup> Ibid, hlm 69

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>48</sup>

## 2 Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>49</sup>

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai ‘Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1) Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis.<sup>50</sup> Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diambil

---

<sup>48</sup> H.M Bungin S. ''*Metodologi Penelitian Kuantitatif*'', (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

<sup>49</sup> Ibid, hlm. 70

<sup>50</sup> Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

dari laporan keuangan publikasi pada Bank Cimb Niaga Syariah Palembang

## 2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Sehingga data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder tersebut diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh Bank Cimb Niaga Syariah di situs [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).<sup>51</sup>

## C. Variabel-Variabel Penelitian

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Regresi linear hanya dapat digunakan pada skala interval dan ratio.<sup>52</sup>

Secara umum regresi linear terdiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat, dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu

---

<sup>51</sup> Juliansyah.2001.*Metodologi Penelitian*.Jakarta

<sup>52</sup> Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar perbankan*.Jakarta: PT. Rajagrafindo. hal 45

buah variabel terikat. Analisis regresi linear merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pengaruh *financing to deposit ratio* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator.<sup>54</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *financing to deposit ratio* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Mudharabah*.<sup>55</sup>

Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan

---

<sup>53</sup>Ibid,hal. 54

<sup>54</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke-enam*. Yogyakarta UPP Stim YKPN.

<sup>55</sup> Siamat, Dahlan, 2004 *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : LPFE-UI

melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Ket :

Y :Pembiayaan *Mudharabah*

$X_1$  :*Financing to deposit ratio*

$X_2$  :Dana Pihak Ketiga

$\beta_0$  :Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ).

$\beta_1$  :Koefisien regresi multiple antara variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

$\varepsilon$  :Faktor pengganggu di luar model

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta ke linieritas dari suatu populasi (data) normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas,

uji multikolinieritas, uji linieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah penggunaan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.<sup>56</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji ada tidaknya gangguan multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka, model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinieritas (tidak saling

---

<sup>56</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2011), hlm.69



mempengaruhi), dan sebaliknya jika  $VIF > 10$  maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinieritas (saling mempengaruhi). Serta dengan melihat nilai *tolerance*  $< 0.10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.

### c. Uji Linieritas

Linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linier*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.<sup>57</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Angka DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.

---

<sup>57</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010) hal 71-73

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), hlm. 110

2. Angka DW di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif.

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>59</sup>

**2. Uji hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ), uji F (Secara Simultan) dan uji T (Secara Parsial).

---

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Deponegoro, 2012), hlm.139

**a. Uji T (Pengujian secara parsial)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan nilai t hitung. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesa nilai  $H_0$ , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”.  $H_0$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan dapat diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).

**b. Uji F (Pengujian secara simultan)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F hitung

dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: df:  $\alpha$ , (k-1), (n-k). Dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).<sup>60</sup>

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasinya kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

---

<sup>60</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.62

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

**Tabel 4.1**  
**Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan**  
**Mudharabah**  
**Bulan Januari 2009 - Desember 2014 ( Yang disajikan**  
**dalam laporan keuangan triwulan )**

Data		Pembiayaan Mudharabah	Dana Pihak Ketiga	Financing To Deposit Ratio
Tahun	Bulan			
2009	Maret	152,512	746,592	0,204%
	Juni	173,151	769,188	0,225%
	September	172,137	1,099,733	0,156%
	Desember	197,108	1,795,858	0,109%
2010	Maret	195,757	1,608,197	0,121%
	Juni	202,504	1,779,742	0,113%
	September	220,079	1,817,243	0,121%
	Desember	271,334	2,546,523	0,106%
2011	Maret	326,589	2,336,626	0,139%
	Juni	362,520	2,811,234	0,128%
	September	487,788	3,734,546	0,130%
	Desember	480,369	4,377,394	0,109%
2012	Maret	467,370	5,161,424	0,090%
	Juni	473,676	4,497,441	0,105%
	September	467,634	5,635,486	0,082%
	Desember	462,731	7,290,056	0,063%
2013	Maret	433,266	8,539,899	0,050%
	Juni	427,673	7,909,270	0,054%
	September	419,252	7,422,024	0,056%
	Desember	450,780	6,467,622	0,069%
2014	Maret	350,371	5,299,785	0,066%
	Juni	322,742	5,191,928	0,062%
	September	329,443	4,883,131	0,067%
	Desember	290,718	6,765,286	0,042%

## 1 Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut dalam tabel-tabel hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang terdiri dari variabel dependen *Mudharabah* dan variabel independen yaitu FDR (*Financing To Deposit Ratio*), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

### 1) *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif *Financing To Deposit Ratio* (FDR)**

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
FDR	24	.42	2.25	1.0279
Valid N (listwise)	24			

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Cimb Niaga Syariah adalah sebanyak 24 data selama periode 2009-2014. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui nilai terendah (*minimum*) FDR adalah 0.42 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 2.25 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 1.0279. Hasil menunjukkan bahwa,

nilai *minimum* maupun *maximum*, dan nilai rata-ratanya (*mean*) FDR Bank Cimb Niaga Syariah sudah baik, karena nilainya kurang dari standar yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 5%, berarti Bank Cimb Niaga Syariah dalam menyalurkan pembiayaannya sudah optimal dengan menjalankan prinsip kehati-hatian.

## 2) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu DPK dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK)**

<b>Descriptive Statistics</b>				
	N	Minimum	Maximum	Mean
LN_DPK	24	746.592	8.539.899	4.1986
Valid N (listwise)	24			

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Cimb Niaga Syariah adalah sebanyak 24 data selama periode 2009-2014. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen DPK memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 746.592 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 8.539.899 sedangkan rata-ratanya (*mean*) menunjukkan 4.1986.

## 3) Pembiayaan *Mudharabah*

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu pembiayaan *Mudharabah* dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif *Murabahah***

<b>Descriptive Statistics</b>				
	N	Minimum	Maximum	Mean
LN_MUDHARABAH	24	152.512	487.788	3.3985
Valid N (listwise)	24			

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Cimb Niaga Syariah adalah sebanyak 24 data selama periode 2009-2014. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Mudharabah* memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 152.512 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 487.788 sedangkan rata-ratanya (*mean*) menunjukkan 3.3985.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

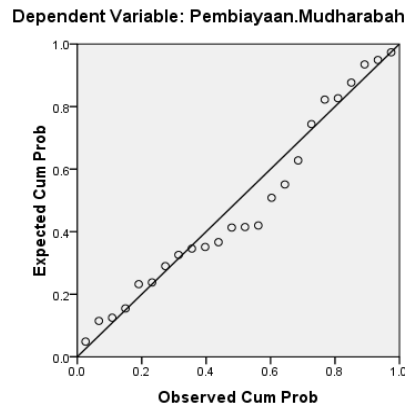
##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *dependen* dan *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah variabel *dependen* dan *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Pada gambar diatas P-Plot terlihat menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus dan membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.5**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58422.446	21743.731		2.686	.010		
FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.015	.260	3.853
DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260	3.853

a. Dependent Variable:  
Pembiayaan.Mudharabah

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Dari tabel 4.5 diatas diketahui nilai VIF (*variance Inflation Faktor*) < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (non-multikolinieritas).

- a. Nilai Tolerance untuk variabel FDR sebesar  $0.260 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $3.853 < 10$ , sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai Tolerance untuk variabel DPK sebesar  $0.260 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $3.853 < 10$ , sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation from Linearity*. Jika nilai Sig.  $< \alpha = 0,05$  maka model regresi adalah linier dan sebaiknya.



**Tabel 4.8**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.558	77886.752	.374

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

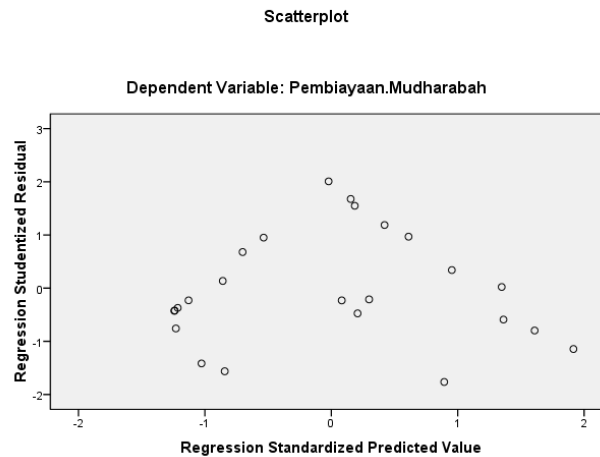
Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Dari hasil perhitungan dalam Tabel 4.8, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 0.374 Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss pada gambar scatterplot dimana ketentuannya adalah apabila gambar membentuk pola maka terjadi Heterokedastisitas. Dan apabila pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi Heterokedastisitas. Berikut gambar yang disajikan di bawah ini:

**Gambar 4.2**



Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Dengan memperhatikan grafik *scatterplot* yang tampak pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

## **B. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (*Financing To Deposit Ratio*, Dan Dana Pihak Ketiga) terhadap variabel dependen (*Mudharabah*). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah

masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil pengolahan data uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58422.446	21743.731		2.686	.010		
	FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.015	.260	3.853
	DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260	3.853

a. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh *Financing To Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga, Bentuk regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Mudharabah = 58422.446 + 941200.366 \text{ FDR} + 0,049 \text{ DPK}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 58422.446 artinya jika FDR, dan DPK nilainya 0, maka Pembiayaan *Mudharabah* nilainya sebesar 58422.446.
2. Nilai koefisien regresi variabel FDR bernilai sebesar 941200.366 artinya jika FDR mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menaikkan pembiayaan *Mudharabah* sebesar 941200.366 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar 0,049 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DPK sebesar 1%, maka akan menaikkan pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,049 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

### C. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dengan melakukan uji hipotesis, pengujian ini untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengujian terhadap pengaruh FDR dan DPK terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Cimb Niaga Syariah yang akan dilakukan dengan menguji hipotesis.

#### 1. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Financing To Deposit Ratio* ( $X_1$ ) dan Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) secara bersama/simultan berpengaruh terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah* (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.885E11	2	9.427E10	15.540	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.274E11	21	6.066E9		
	Total	3.159E11	23			

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Uji F dikatakan berpengaruh jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel} > 4,24$  sedangkan apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel} < 4,24$  maka uji F dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} 15,540 > F_{tabel} 4,24$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Financing To Deposit Ratio* ( $X_1$ ) dan Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) secara bersama/simultan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) Pada Bank Cimb Niaga Syariah.

## 2. Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara sendiri-sendiri terhadap variabel *dependenya*. kriteria ujinya bila tingkat signifikan lebih tinggi dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ); maka variabel tersebut tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Begitupun sebaliknya bila tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ) maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependen*. Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel *independen* yaitu Pengaruh *Financing To Deposit ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* yang ditunjukkan pada tabel berikut:



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58422.446	21743.731		2.686	.010		
	FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.000	.260	3.853
	DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260	3.853

a. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel  $t_{student}$ .

Rumus :

$$t_{tabel} = t_{(\infty/2)} (n - 2) = t_{\left(\frac{0,05}{2}\right)} (24 - 2) = t_{(0,025)}(22)$$

$$t_{(0,025)} (22) = 2,073$$

Dalam uji T  $\alpha$  (alpa) 0,05 pada variabel *independent* tersebut setelah diuji maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

**1. *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Dari Tabel 4.11 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  =2,462 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,462 > 2,073) dan untuk nilai signifikannya (0.000 < 0.05) maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial

terdapat pengaruh positif signifikan antara *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Mudharabah*.

## **2. Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

Dari Tabel 4.11 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,721$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,721 > 2,073$ ) dan untuk nilai signifikannya ( $0.01 < 0.05$ ) maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara DPK terhadap pembiayaan *Mudharabah*.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa besar perubahan atau variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi independen, Berikut merupakan hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

**Tabel 4.12**

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.558	77886.752	.374

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Model *Summary* menjelaskan bahwa angka R sebesar 0,773 menunjukkan bahwa regresi atau pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* adalah signifikan.

Angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,597 namun untuk jumlah variabel *independen* lebih dari dua lebih baik digunakan dan memberikan arti bahwa pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* tidak langsung sebesar 59,7% sedangkan sisanya (  $100 - 59,7\% = 40,3\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

## **B. Pembahasan Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

### **1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

Dari hasil pengujian ini, diketahui bahwa secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini diperkuat dan didukung oleh variabel *Financing To Deposit Ratio* ( $X_1$ ) t-hitung (2,462) > t-tabel ( 2,073) dan uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar ( $0,000 \leq \alpha 0,05$ ), dalam hal ini berarti pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Pada Pembiayaan *Mudharabah* adalah positif signifikan.

Pada penjelasan tabel Model *Summary* menjelaskan bahwa angka R sebesar 0,773 menunjukkan bahwa regresi atau pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Pada Pembiayaan *Mudharabah* adalah kuat. Dasar untuk mengatakan hubungan ini kuat adalah nilai R di atas 0,50 (50%).

Angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,597 namun untuk jumlah variabel *independen* lebih dari dua lebih baik digunakan. *Adjusted R Square*, adalah 59,7% hal ini memberikan arti bahwa pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap pembiayaan *Mudharabah* tidak langsung sebesar 59,7% sedangkan sisanya (  $100 - 59,7\% = 40,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Khodijah Hadiyyatul Maula (2012) bahwa *Financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Artinya bila *Financing to deposit ratio* semakin tinggi maka kemampuan bank syariah untuk memberikan pembiayaan akan semakin tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*. hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikan yang  $\leq 0,05$  yaitu sebesar 0,000. *Financing to Deposit Ratio* juga berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil.

## **2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Dimana bila dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan *Mudharabah* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut berarti ada penolakan  $H_0$  dan Penerima  $H_a$

Selain itu hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan yang kuat dengan pembiayaan *Mudharabah* dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perolehan pembiayaan *Mudharabah* pada bank Cimb Niaga Syariah. hal ini dibuktikan dengan nilai *R Square*, adalah 59,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang tergolong kuat antara dana Pihak ketiga dengan pembiayaan *Mudharabah*.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan menurut Nurhasaniya (2011) bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diterima bank maka pembiayaan yang dikeluarkan pun semakin besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Cimb Niaga Syariah Studi Kasus Tahun 2009-2014, dimana setiap *financing to deposit ratio* meningkat akan diikuti dengan naiknya pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Cimb Niaga Syariah Tahun 2009-2014.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Cimb Niaga Syariah Studi Kasus Tahun 2009-2014, dimana setiap kenaikan perolehan dana pihak ketiga maka akan meningkatkan pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Cimb Niaga Syariah Tahun 2009-2014.

#### **B. Saran**

##### **Saran Operasional**

1. Bagi Bank Cimb Niaga Syariah agar membatasi pembiayaan yang dikeluarkan dengan memperketat persyaratan pembiayaan dengan melakukan pengecekan data nasabah dengan lebih ketat, memberikan pembiayaan sesuai dengan jaminan yang diberikan.

Dan memberi syarat khusus bagi nasabah yang meminta pembiayaan dengan jumlah besar contoh mampu mengembalikan 40% dana dalam satu tahun dari total pembiayaan yang diberikan. Hal ini juga dapat mencegah pengeluaran pembiayaan yang lebih sehingga dana yang diperoleh dari pembatasan pembiayaan tadi bisa dialokasikan untuk membayar hutang bank .

2. Bagi Bank Cimb Niaga Syariah yang memiliki Dana Pihak Ketiga yang cukup sebaiknya sesegera mungkin disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dengan tetap menjaga rasio pembiayaan bermasalah tetap rendah. Untuk menjaga rasio pembiayaan bermasalah berada di level rendah bank lebih ketat dan optimal dalam menjaga proses pembiayaan hingga kontraknya selesai. Selain itu perputaran dari aktivitas pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan bank selain dari perolehan dana pihak ketiga yang cukup tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman karim Bank islam:*analisis fiqih dan keungan*,(Jakarta:raja grapindo persada) 2007.
- Almushlih,*Fiqih Ekonomi keungan islam*, (Jakarta: penerbit darul haq) 2006
- Aris B.Setyawan,Modul Bahan Kuliah *Ekonomi Moneter* 2010.
- Ascarya,*Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta. pt rajagrafindo 2009.
- Giannini, Nur Gilang. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang Indonesia 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Yogyakarta. prenadamedia group 2008.
- Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*.Jakarta 2001.
- Karnaen A.Perwataatmadja Heri Tanjung, *Bank Syariah Teori Praktik Dan Perannya*,(Jakarta:PT.Senayan Abadi) 2007.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) 2010.
- Mariyam, Siti. “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan tingka Inflasi Terhadap Non Performing Financing perbankan Syariah*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum UIN, Jakarta, 2009.

- Muchdarsyah Sinungan *Managemen Dana bank* edisi ke2,(Jakarta,Bumi aksara) 2008.
- Muhammad,*manajemen Dana Bank Syariah*.(Yogyakarta:UII Press) 2012
- Siamat, Dahlan. “*Manajemen Lembaga Keuangan*”, Edisi ke-4, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi I, Jakarta, 2004.
- Siti Masthuroh, “ *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Musyarakah Pada Bank BRI Syariah Di Jakarta*”,Skripsi :Fakultas dan Hukum Universitas Islam negeri syarifhidayatullah 2012.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* 2012.
- Sujarweni, wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta 2009.
- Suryani. “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”. Dalam Jurnal Akuntansi. Aceh: STAIN Malikussaleh. 2011.
- Umam, K. *Legislasi Fiqik Ekonomi dan penerapan dalam Produk PerbankanSyariah Di Indonesia*. Yogyakarta 2011.
- Wijaya, “ *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*”. (Bandung. ALFABETA) 2000.

Wiroso, *penghimpunan dana dan distribusi hasil usaha bank syariah* (Jakarta: Rasindo) 2015.

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

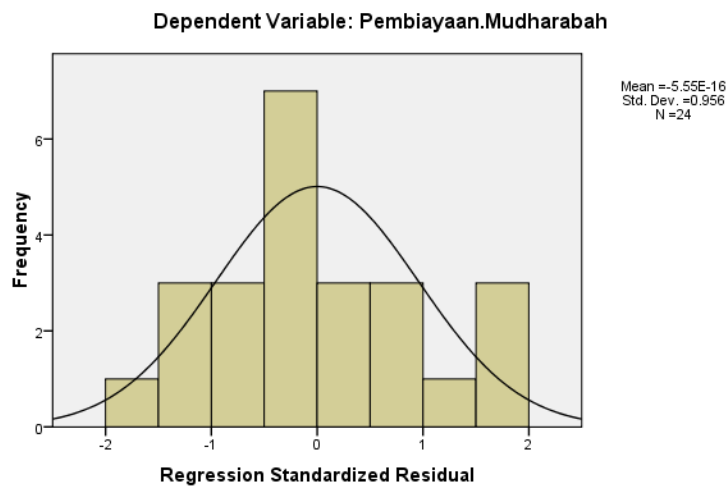
## LAMPIRAN

### OUTPUT SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DAN UJI ASUMSI KLASIK, UJI MULTIKOLINEARITAS

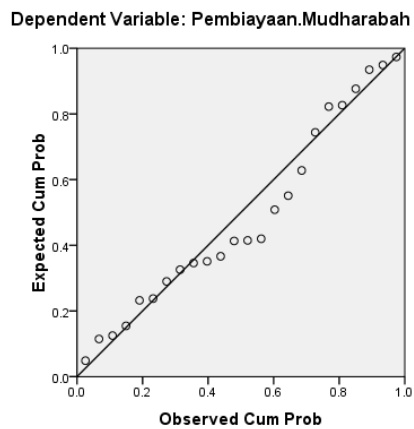
#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Uji Multikolinaeritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)						
		58422.446	21743.731	2.686	.010		
	FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.015	.260 3.853
	DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260 3.853

a. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

## 3. Uji Autokorelasi

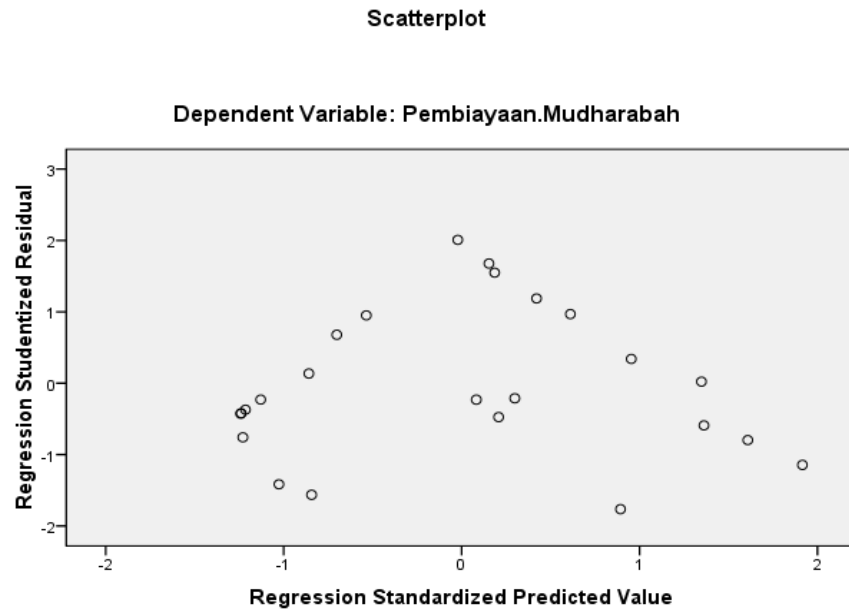
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.558	77886.752	.374

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

#### 4. Uji Hteroskedastisitas



#### 5. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan. Between Groups (Combined) Mudharabah	991.785	21	47.228	9.412	.000
* FDR					
Linearity	839.997	1	839.997	167.394	.000
Deviation from Linearity	151.789	20	7.589	1.512	.103
Within Groups	366.320	73	5.018		
Total	1358.105	94			

## Lampian 2

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58422.446	21743.731		2.686	.010		
	FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.015	.260	3.853
	DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260	3.853

a. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

## Lampiran 3

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.885E11	2	9.427E10	15.540	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.274E11	21	6.066E9		
	Total	3.159E11	23			

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

## 2. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58422.446	21743.731		2.686	.010		
FDR	941200.366	382187.434	.296	2.462	.000	.260	3.853
DPK	.049	.013	1.012	3.721	.001	.260	3.853

a. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah

## Lampiran 4

### Uji Determinasi R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.558	77886.752	.374

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan.Mudharabah



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nama** : Ririn Indah Wati  
**Tempat dan Tanggal lahir** : Palembang, 09 Januari 1996  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**No. Telepon/Email** : 0899-638-444-0 / Ririnindah0612@gmail.com  
**Alamat** : Griya Handayani Blok C1 NO 11 RT 15 RW  
32,Sukajadi,Talang Kelapa,Banyuasin

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 06 Palembang (2002 – 2007)
2. SMP Negeri 51 Palembang (2008 - 2011)
3. SMA Negeri 21 Palembang (2012 – 2014)

### **Nama Orang Tua**

**Ayah** : M.Toyib, AH. SPd  
**Ibu** : Jurnita (YS)  
**Status dalam Keluarga** : Anak Ketiga dari 3 (Tiga) Bersaudara

### **Nama Saudara**

1. Alan Budi Kusuma
2. Wiwik Fatra Dewi

### **Riwayat Organisasi**

1. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SMP Negeri 51 Palembang
2. Anggota Osis SMA Negeri 21 Palembang
3. Pusat Kajian Ekonomi Islam UIN RF (Anggota) periode 2014-2015